

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Di era globalisasi saat ini kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian internal dari sistem tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktifitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari - hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari. Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi, informasi menjadi hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan semua orang di alam semesta ini. Dalam perkembangannya, media komunikasi berperan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Semakin berkembangnya media komunikasi, semakin mudah juga pertukaran informasi antar masyarakat dimanapun berada baik didalam ataupun luar negeri. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan masyarakat. Manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan audio visual yang mampu menyebarkan informasi secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat

pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan.

Dalam kajiannya, televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, di balik keefektifan TV masih saja terdapat dampak negatif dari televisi seperti dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak menjadi agresif (Surbakti:2008:25). Televisi merupakan satu di antara berbagai tanda teknologi bahwa pengetahuan manusia telah berkembang luas. Secara teknis televisi memiliki kemampuan yang lebih menarik dalam penyampaian informasi maupun hiburan.

Di Indonesia berdiri 12 stasiun TV nasional, 9 stasiun TV jaringan dan banyak lagi tersebar stasiun TV lokal serta satelit. Pembuktian keberhasilan sebuah tayangan televisi, mendapat perhatian dari pemirsa atau tidak bisa dilihat dari *rating* dan *share* yang dipasok oleh AGB Nielsen. ANTV mencoba keluar dari pemikiran tersebut, dengan visinya yaitu *Menjadi saluran televisi keluarga terbaik untuk seluruh keluarga Indonesia*. Didasarkan pada visinya tersebut, ANTV selalu memberikan program yang informatif dan mengedepankan kualitas, dibandingkan kuantitas. Konsep ANTV sebagai stasiun televisi Keluarga di Indonesia, mengharuskan setiap program di ANTV mengandung unsur edukatif dan informatif yang berkualitas untuk pemirsanya.

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred Wibowo,

2009:38-44). Para pekerja televisi dituntut kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria targetnya, seperti contohnya sinetron, *talkshow*, *vaerity show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*.

Salah satu program berita dan Talk Show yang menarik adalah Selamat Malam Indonesia yang ditayangkan oleh ANTV. Dilihat dari kemasan acaranya, program Selamat Malam Indonesia memiliki konsep yang lebih dari sekedar acara berita seperti yang ada sekarang ini, dimana program ini tidak hanya menampilkan berita saja melainkan ada host cantik dan sexy di studio serta bintang tamu yang terdapat dalam program tersebut. Selain itu dalam setiap episode Selamat Malam Indonesia selalu menampilkan live report razia atau penggrebakan.

Untuk lebih mendukung konten program acara tersebut, maka program acara Selamat Malam Indonesia harus dibuat dan dikemas dengan konsep menarik dan santai agar penonton dirumah tidak bosan dengan program acara yang ditayangkan pada malam hari tersebut, karna pada saat jam tayang tersebut seorang yang mungkin baru pulang bekerja akan segera mematikan televisinya jika melihat tayangannya tidak menarik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Tim Kreatif Untuk Mengemas Program Acara *Selamat Malam Indonesia di ANTV* Menjadi Sebuah Program Acara yang Menarik”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Bagaimana strategi Tim Kreatif *Selamat Malam Indonesia* untuk mengemas program acaranya menjadi sebuah program acara yang menarik?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari seluruh kegiatan kerja Tim Kreatif dalam program acara Selamat Malam Indonesia
2. Mencari pengalaman dalam bidang penyiaran agar lebih siap menghadapi dunia kerja dalam masyarakat dan mampu menerapkan wawasan teoritis Ilmu Komunikasi khususnya penyiaran/broadcasting.
3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khalayak luas dan mahasiswa jurusan Broadcasting (Penyiaran), khususnya mahasiswa Universitas Esa Unggul, mengenai konsep sebuah program acara berita dan talk show.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, mengetahui hubungan antara teori komunikasi dengan konsep sebuah program televisi acara berita dan talk show.

1.4.2 Manfaat Akademis

Secara akademis, memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi bahan penelitian di kalangan mahasiswa Universitas Esa Unggul khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting (Penyiaran), dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah ilmu komunikasi

1.4.3 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi kepada pihak stasiun televisi ANTV dalam memproduksi dan menyajikan program-program acaranya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan secara garis besar, penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab, ada pun pokok bahasan dari masing – masing bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian kerangka teori yang mencakup : komunikasi, komunikasi massa, penyiaran, televisi, program televisi, program talkshow, dan uraian mengenai teori-teori sebagai dasar pemikiran, pedoman dalam melakukan penelitian dan pendefinisian konsep.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian, tipe dari penelitian, metodologi yang dipakai dalam melakukan penelitian serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, menganalisis data serta mengecek keabsahan data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran objek penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan dilapangan.